

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, kehidupan manusia semakin berkembang dan semakin modern. Ada beberapa perubahan yang terjadi di kehidupan manusia, di antaranya dalam gaya hidup, kehidupan, bahkan pola pikir manusia itu sendiri. Perkembangan kehidupan manusia membawa dampak tersendiri terhadap ilmu pengetahuan yang sejatinya setiap manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu dan mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan setiap orang diwajibkan untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan juga merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia karena selama manusia hidup pendidikan akan selalu dibutuhkan.

Sebagaimana kita ketahui, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berbunyi “Setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”. Dan pada Pasal 34 ayat 2 telah disebutkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah akan menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal jenjang pendidikan dasar dengan tanpa memungut biaya. Sedangkan pada ayat 3 menyebutkan bahwa wajib belajar adalah tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, pemerintah, pemerintah daerah, serta masyarakat.

Pendidikan merupakan tolak ukur penentu masa depan seseorang dan pendidikan juga merupakan modal utama untuk dapat bersaing di dunia kerja. Akan tetapi, seiring berkembangnya zaman, biaya pendidikan pun semakin meningkat tahun demi tahun. Hal ini memberikan beban tersendiri bagi orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Walaupun untuk Sekolah Dasar negeri dan Sekolah Menengah Pertama negeri tidak dikenakan biaya masuk dan SPP akan tetapi untuk buku dan LKS ada beberapa yang harus di beli sendiri serta biaya operasional seperti seragam dan uang saku tetpa menjadi beban orang tua. Orang Tua tentu ingin anaknya bersekolah di sekolah yang memiliki kualitas lebih baik, namun biasanya sekolah yang memiliki fasilitas dan kualitas lebih baik biasanya adalah sekolah swasta. Namun untuk bisa sekolah di sekolah swasta dengan kualitas dan fasilitas yang lebih baik, tentunya biayanya

juga cukup mahal. Misalnya, biaya untuk masuk sekolah dasar swasta Islam Ad-Dimyati yang beralamat di Kebon Lega, Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat setiap tahunnya meningkat. Untuk tahun 2016, biaya masuk sekolah dasar Islam ini adalah Rp1.200.000, dan berdasarkan data yang diperoleh dari orang tua siswa bahwa setiap tahunnya mengalami kenaikan sebesar Rp100.000 hingga Rp200.000 per tahunnya. Biaya SPP bulanan yang harus dibayarkan adalah Rp60.000 dan akan naik Rp10.000 per tahunnya berdasarkan tingkatan kelas. Biaya tersebut masih ditambah dengan biaya yang harus dibayarkan oleh orang tua murid ketika anaknya akan menghadapi ulangan, baik itu UTS maupun UAS sebesar Rp100.000. Dalam pelaksanaan belajar, tentu diperlukan buku pelajaran. Buku pelajaran yang harus dibeli setiap tahunnya adalah kisaran Rp800.000. Rata-rata setiap orang tua memberikan uang jajan untuk anaknya Rp10.000 per harinya. Maka, jika dihitung, rata-rata setiap anak SD membutuhkan biaya pendidikan kira-kira Rp5.000.000 per tahunnya.

Dapat dibayangkan, biaya pendidikan untuk masuk ke jenjang yang lebih tinggi meningkat tiap tahunnya menyebabkan sebagian orang tua mengalami kesulitan dalam mencari biaya pendidikan untuk anaknya. Untuk mendapatkan kualitas sekolah yang lebih baik, juga dibutuhkan biaya pendidikan yang cukup merogoh kocek. Bahkan, sebagian besar orang tua merasa tidak sanggup lagi untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab meningkatnya pengangguran di Indonesia karena masih banyak orang tua yang hanya mampu menyekolahkan anaknya hingga tingkat SMA atau bahkan hanya hingga SMP.

Angka tingkat putus sekolah 2016 di kota Bandung untuk jenjang SD naik 0,2%, SMP naik menjadi 12%, dan SMA naik menjadi 0,28% (data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Bandung). Berdasarkan data yang penulis dapatkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada orang tua, 100% dari 100 responden menjawab bahwa perencanaan biaya pendidikan sedini mungkin itu penting. Namun, 62,5% responden tidak mempunyai cadangan dana pendidikan. Padahal, lonjakan biaya pendidikan tersebut dapat diatasi apabila orang tua memiliki cadangan dana atau asuransi yang dapat menjamin kepastian biaya pendidikan anak-anaknya. Cukup banyak orang tua yang telat menyadari hal ini, bahkan tidak

menyadarinya sama sekali bahwa ini merupakan hal yang sangat penting yang dapat meringankan beban orang tua dalam membiayai pendidikan anak-anaknya. Ketidacukupan ini mengakibatkan sekolah menjadi beban tersendiri bagi orang tua. Oleh karena itu, perlu ada peningkatan kesadaran bagi orang tua yang berencana akan menyekolahkan anaknya hingga jenjang pendidikan yang tinggi bahwa tabungan merupakan hal yang sangat penting. Terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan untuk merencanakan dana pendidikan, di antaranya dengan asuransi pendidikan, tabungan pendidikan, tabungan konvensional, investasi reksa dana, investasi emas, atau menabung sendiri di rumah. Beberapa cara untuk persiapan dana pendidikan ini masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya.

Asuransi pendidikan merupakan jenis asuransi yang memberikan perlindungan terhadap pendidikan anak. Dengan asuransi pendidikan, orang tua dapat memberikan perlindungan biaya pendidikan yang nantinya harus dikeluarkan. Terlebih lagi asuransi pendidikan merupakan salah satu produk asuransi yang investasinya dapat digunakan untuk persiapan dana pendidikan di masa depan dan sekaligus memberikan proteksi jiwa bagi nasabahnya. Sehingga apabila nasabah meninggal dunia atau cacat, maka anak akan tetap mendapatkan dana pendidikan yang telah ditetapkan tersebut.

Dari beberapa jenis cadangan dana pendidikan yang ada sekarang ini, asuransi pendidikan dinilai lebih cocok digunakan oleh orang tua yang akan mempersiapkan dana pendidikan anaknya untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Asuransi pendidikan dipilih karena asuransi pendidikan dapat menjamin dana pendidikan anak hingga tingkat universitas walaupun di saat orang tua atau pencari nafkah berada di kondisi sakit kritis bahkan meninggal, karena asuransi pendidikan memberikan beberapa kelebihan diantaranya asuransi jiwa bagi pencari nafkah dan anak yang diasuransikan. Asuransi pendidikan juga lebih sering digunakan karena dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang. Salah satu perusahaan asuransi pendidikan di Indonesia yang dapat digunakan untuk mempersiapkan dana pendidikan anak adalah asuransi pendidikan JS Prestasi dari perusahaan asuransi Jiwasraya. Asuransi pendidikan Jiwasraya memiliki beberapa kelebihan yang dapat menjadi nilai tambah asuransi Jiwasraya sendiri diantaranya

adalah keamanan dana yang disimpan karena perusahaan asuransi Jiwasraya merupakan perusahaan BUMN yang langsung diawasi oleh OJK yaitu otoritas jasa keuangan negara yang berfungsi untuk menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan negara.

Namun pada kenyataannya, tidak semua orang tua mau menggunakan asuransi pendidikan bagi anak-anaknya. Sebagian orang menganggap bahwa pihak asuransi tidak dapat dipercaya karena terjadi beberapa klaim yang tidak dibayar. Sebenarnya, hal tersebut merupakan kontrak di awal mengenai pembayaran klaim berdasarkan premi dan konsep asuransi pendidikan yang ditawarkan oleh beberapa perusahaan asuransi juga berbeda. Alasan lainnya yaitu khawatir tidak bisa melanjutkan pembayaran premi. Padahal, hal ini juga merupakan kesepakatan awal mengenai besarnya jumlah premi yang mampu dibayarkan oleh nasabah. Selain itu, pemegang polis asuransi pendidikan Jiwasraya di kota Bandung hanya 150 orang per tahun 2016. Asuransi yang memiliki peran penting pun dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat. Oleh karena itu, perlu adanya informasi dan edukasi yang dapat menginformasikan pentingnya persiapan biaya pendidikan sedini mungkin sehingga dapat membantu meringankan beban orang tua dalam menghadapi biaya pendidikan anak yang terus meningkat melalui cara yang lebih mudah.

Persiapan dana pendidikan sebenarnya dapat dilakukan dengan cara yang lebih mudah tanpa harus selalu menggunakan biaya yang besar sekaligus. Salah satunya adalah dengan kegiatan menabung untuk mengarahkan orang tua agar dapat mempersiapkan biaya pendidikan dengan cara menabungkan uang Rp5.000 (lima ribu rupiah) per hari di rumah. Kegiatan menabung ini memiliki tujuan agar orang tua dapat mempersiapkan dengan matang biaya pendidikan anak-anaknya di masa depan namun dengan cara yang lebih mudah dan tidak memberatkan orang tua.

Menabung di rumah dengan nominal yang tidak terlalu besar memang sangat mudah dilakukan dan hasil yang diperoleh pun bisa cukup besar. Namun, banyak orang yang menyepelekan tabungan di rumah ini dengan tidak rutin dan malah mengambil hasil yang belum terkumpul. Menyimpan uang dengan sementara

di rumah pun tetap ada caranya, salah satunya dengan menyimpan uang lembaran dengan nominal Rp5.000 per harinya dan harus rutin dilakukan.

Menyimpan dengan cara tersebut apabila dilakukan secara rutin selama satu bulan akan diperoleh Rp150.000. Memang hasilnya tidak terlalu besar tetapi apabila dilakukan setiap hari selama beberapa bulan, maka uang tersebut akan terkumpul cukup banyak. Untuk biaya premi asuransi pendidikan JS Prestasi Jiwasraya sendiri Rp150.00 merupakan biaya premi terendah.

Membayar premi asuransi memanglah cukup berat terlebih lagi apabila premi yang dibayarkan sangat mahal. Namun, ada beberapa pilihan harga premi asuransi Jiwasrayadan yang paling rendahnya adalah Rp150.000. Memang jumlah yang harus dibayarkan cukup terjangkau tapi apabila harus diabarkan sekaligus dalam waktu yang singkat hal ini bisa saja menjadi beban.

Oleh karena itu, perlu adanya kegiatan dan edukasi mengenai persiapan dana pendidikan yang bisa dilakukan di rumah, maka dari itu penulis melalui Tugas Akhir ini akan membuat sebuah kegiatan promosi yang berjudul *“Promosi Asuransi Jiwasraya Melalui Kegiatan Menabung Rp5.000 Per Hari untuk Pendidikan Anak di Kota Bandung”*. Dengan diadakannya kegiatan promosi ini, orang tua dapat mempersiapkan dana pendidikan dengan cara yang lebih mudah akan lebih peduli mengenai pentingnya investasi dana pendidikan sejak dini agar anak bisa sekolah hingga tingkat pendidikan tertinggi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Biaya pendidikan yang meningkat setiap tahun menyebabkan tingginya tingkat putus sekolah.
2. Tidak ada tabungan atau asuransi yang dimiliki orang tua untuk menjamin kepastian biaya pendidikan anak di masa depan.
3. Tidak ada perencanaan yang matang untuk menghadapi biaya pendidikan yang terus meningkat.

4. Kurangnya informasi dan edukasi mengenai pentingnya asuransi pendidikan kepada orang tua baik melalui media cetak maupun media elektronik.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah strategi kreatif promosi asuransi Jiwasraya melalui kegiatan menabung Rp5.000 per hari untuk pendidikan anak di kota Bandung?
2. Bagaimanakah merancang visual dan menentukan media yang tepat untuk promosi asuransi Jiwasraya melalui kegiatan menabung Rp5.000 per hari untuk pendidikan anak di kota Bandung?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Terancangnya strategi kreatif promosi asuransi Jiwasraya melalui kegiatan menabung Rp5.000 per hari untuk pendidikan anak di kota Bandung.
2. Terancangnya visual dan terpilihnya media yang tepat untuk promosi asuransi Jiwasraya melalui kegiatan menabung Rp5.000 per hari untuk pendidikan anak di kota Bandung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian bagi universitas adalah dapat membagikan pengetahuan mengenai asuransi pendidikan bahwa asuransi pendidikan dapat menjadi cara untuk mempersiapkan biaya pendidikan masuk universitas.

Manfaat penelitian bagi masyarakat adalah memberikan informasi pengetahuan mengenai persiapan dana pendidikan yang harus disiapkan sedini mungkin dengan salah satu caranya menggunakan asuransi pendidikan. Memberikan ide dan cara dalam membayar premi bulanan yang dirasa berat dapat dibayarkan dengan cara dicicil dirumah dengan cara ini membayar premi tidak akan terasa berat dan pendidikan anak akan terjamin.

Manfaat penelitian bagi penulis dengan melakukan penelitian ini adalah mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai pentingnya perencanaan yang matang untuk masa depan yang lebih baik terutama di bidang pendidikan serta pentingnya menabung untuk merencanakan keuangan di masa depan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penyusunan Tugas Akhir ini dan agar lebih terarah, ada ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini, diantaranya yaitu penulis hanya akan membahas mengenai persiapan dana pendidikan serta menggunakan data lapangan sebagai acuan dalam meneliti. Penulis menggunakan analisis masalah 5W+1H (*what, who, why, where, when, dan how*) untuk membatasi permasalahan yang akan diselesaikan.

1.7 Metodologi Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian Kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah dan menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2014:9). Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperhensif, dan holistik.

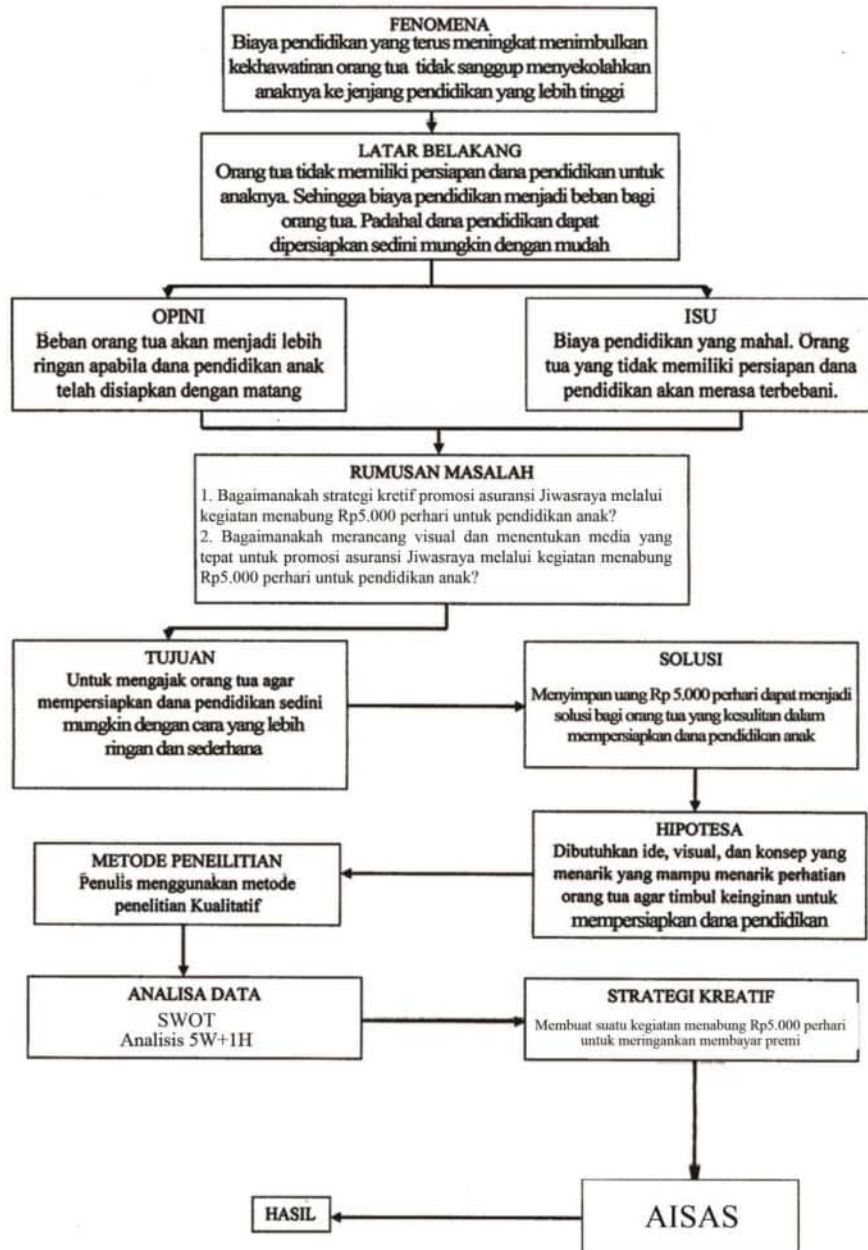
1.8 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

1. Wawancara, penulis melakukan wawancara kepada narasumber dan kepada sampel target *audience* untuk mendapatkan data yang objektif.
2. Kuesioner, penulis membagikan kuesioner kepada target *audience* kampanye untuk memperoleh data yang relevan.
3. Observasi, penulis melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk melihat kondisi di lapangan dan *consumer journey* target *audience*.

- Studi Pustaka, penulis menggunakan beberapa buku sebagai referensi dan sebagai landasan teori dalam mengolah data.

1.9 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumen Penulis 2016

1.10 Pembabakan

Pembabakan ini berisi pembagian dan ringkasan isi tiap bab yang terdapat dalam penelitian Tugas Akhir yang penulis susun, pembabakan tersebut berisi:

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembuka yang secara garis besar berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, kerangka penelitian, serta pembabakan.

2. BAB II DASAR PEMIKIRAN

Berisi dasar pemikiran dan teori yang digunakan sebagai pijakan untuk dan menganalisis permasalahan yang diteliti. Teori-teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli di bidang tersebut.

3. BAB III ANALISA DATA

Berupa uraian hasil survei dan pengumpulan data dilapangan secara terstruktur dan siap diuraikan.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi perancangan hasil analisa data dan penjelasan mengenai perancangan yang dijelaskan tahap demi tahap dengan menggunakan teori-teori yang dipakai untuk menganalisa.

5. BAB IV PENUTUP

Berisi simpulan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, yang secara garis besar berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka serta lampiran yang berisi foto wawancara, foto observasi, dan data visual.